

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penilaian merupakan sebuah rangkaian kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah diberikan. Penilaian dapat mengetahui perbedaan individual antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Perbedaan ini akan menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menjalankan kewajiban yang nantinya akan menentukan prestasi yang berbeda setiap peserta didik. Penilaian hasil belajar tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 53 tahun 2015 Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam Permendikbud No. 53 tahun 2015 Pasal 8 ayat 5 “penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.” Penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dapat berupa tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Penilaian tersebut harus memenuhi prinsip-prinsip penilaian hasil belajar yang baik. Penilaian hasil belajar peserta didik diharapkan memenuhi beberapa prinsip, seperti pada Permendikbud No.53 tahun 2015 Pasal 4 ayat (1), (2), dan (10) menyatakan bahwa prinsip-prinsip penilaian adalah sebagai berikut:

Penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- c. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

Instrumen penilaian sebagai alat untuk mengetahui pencapaian pembelajaran peserta didik diharapkan memenuhi persyaratan kelayakan instrumen penilaian. Menurut Permendikbud No.53 tahun 2015 Pasal 7 ayat 2 mengemukakan bahwa “Instrumen penilaian yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dalam bentuk Penilaian Akhir dan/atau Ujian Sekolah/Madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa serta memiliki bukti validitas empirik.” Seiring dengan persyaratan instrumen penilaian yang harus terpenuhi, maka Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 13 ayat 2 poin 4 menyatakan bahwa prosedur penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan, salah satunya dengan “Melakukan analisis kualitas instrumen.” Alat tes yang baik harus dilakukan analisis alat tes dengan cara uji validitas isi, validitas konstruk, dan reliabilitas soal. Analisis validitas isi mencakup tentang isi dan bentuk alat tes, termasuk penggunaan bahasa yang baik dan benar. Analisis validitas konstruk dan reliabilitas soal mencakup tentang pengukuran tingkat kesukaran butir soal, daya beda, indeks pengecoh, dan reliabilitas butir soal. Hal ini untuk mengetahui tingkat kesukaran butir-butir soal, untuk menyeleksi siswa yang memiliki prestasi tinggi atau rendah, untuk mengetahui lemah atau kuat pengecoh soal, dan untuk mempertimbangkan kelayakan butir-butir soal.

Kenyataan di lapangan/sekolah setelah melakukan observasi dan wawancara guru, instrumen penilaian/alat tes yang ada di sekolah belum memenuhi prinsip sahih, objektif, dan akuntabel. Alat tes yang ada di sekolah belum dilakukan validasi/analisis alat tes. Indikasinya adalah pembuatan soal yang seadanya. Buktinya, Alat tes tidak dilakukan analisis validitas isi, validitas konstruk dan reliabilitas soal, dimana mutu dan kelayakan alat tes belum terukur.

Alat tes yang tidak dilakukan validasi merupakan sebuah masalah. Masalah akan timbul dari segi mutu alat tes. Jika ditinjau dari validitas isi, yaitu bahasa atau tingkat keterbacaan yang digunakan di dalam alat tes belum terukur. Hal ini dapat mengakibatkan butir soal sulit dimengerti kemana arah dan tujuan soal. Sedangkan jika ditinjau dari segi validitas konstruk dan reliabilitas soal yang

belum diketahui, penelaahan atau pengembangan butir-butir soal tidak bisa dilakukan. Pertimbangan antara layak atau tidak layaknya butir-butir soal tidak diketahui. Mutu alat tes dapat dikatakan statis, yaitu tidak mengarah ke arah yang lebih baik .

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa penting dan tertarik terkait dengan penelitian alat tes. Peneliti akan membuat instrumen penilaian/alat tes sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal, guna membantu sekolah. Alat tes yang dibuat tidak diperuntukkan menjadi alat tes *master*/utama, akan tetapi sebagai rekomendasi untuk guru. Penelitian ini dibatasi hanya pada aspek kognitif dengan membuat alat tes pilihan ganda. Aspek kognitif dipilih karena mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) merupakan mata pelajaran kelas X di SMK yang berisi tentang teori-teori dasar otomotif. Pilihan ganda dipilih karena dapat mewakili banyak indikator dan waktu pengerjaan alat tes yang singkat. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian **“Penyusunan dan Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) di SMK.”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah penelitian pada penelitian ini akan dijabarkan secara detail pada bagian pertanyaan penelitian di bab selanjutnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana validitas isi butir-butir soal mata pelajaran TDO?
2. Bagaimana validitas konstruk (tingkat kesukaran, daya pembeda, dan indeks pengecoh) butir-butir soal mata pelajaran TDO?
3. Bagaimana validitas soal mata pelajaran TDO?
4. Bagaimana reliabilitas soal mata pelajaran TDO?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan butir-butir soal mata pelajaran TDO yang telah terkalibrasi/valid, dengan cara mengetahui:

1. Validitas isi butir-butir soal mata pelajaran TDO.
2. Validitas konstruk (tingkat kesukaran, daya pembeda, dan indeks pengecoh) butir-butir soal mata pelajaran TDO.
3. Validitas soal butir-butir soal mata pelajaran TDO.
4. Reliabilitas butir-butir soal mata pelajaran TDO.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian dapat dijabarkan secara umum maupun secara khusus sebagai berikut:

1. Secara Umum

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan alat tes di SMK terkait dengan mata pelajaran TDO. Pembaca dapat mengetahui penyusunan kisi-kisi soal, penyusunan butir soal pilihan ganda, validitas isi, validitas konstruk, dan reliabilitas. Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas alat tes.

2. Secara Khusus

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak secara khusus, sebagai berikut:

a. Guru

Alat tes yang telah dibuat dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk ulangan harian di sekolah. Guru juga dapat membuat butir soal yang seragam dengan cara memodifikasi butir soal yang telah terkalibrasi. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan gairah guru dalam membuat butir-butir soal.

b. Siswa

Siswa dapat mengetahui kisi-kisi yang dibuat oleh guru sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Hal ini diharapkan dapat menjadikan bahan siswa untuk meningkatkan upaya dan motivasi dalam menghadapi tes.

c. **Pemimpin Sekolah**

Pemimpin sekolah diharapkan dapat melakukan pembinaan guru-guru dalam meningkatkan kemampuan penyusunan alat tes yang baik dan benar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi suatu alat tes.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini mencakup tentang desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini mencakup tentang deskripsi, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, bab ini mencakup simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil penelitian.